

**TRANSFORMASI DIGITAL UMKM MELALUI PENERAPAN  
SISTEM INFORMASI SEDERHANA DALAM MENINGKATKAN  
EFISIENSI OPERASIONAL DAN DAYA SAING**

**Silvia Adha<sup>1</sup>, Huriyah Tazkiyah<sup>2</sup>, Azhara Aprilia Pratiwi<sup>3</sup>**

**Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka**

E-mail: [silviaadha06@gmail.com](mailto:silviaadha06@gmail.com)<sup>1</sup>, [hurtaz10@gmail.com](mailto:hurtaz10@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[azharaapr647@gmail.com](mailto:azharaapr647@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Transformasi digital merupakan salah satu factor kunci dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal, khususnya dalam pengelolaan data usaha. Sebagian besar UMKM masih menggunakan sistem pencatatan manual yang berpotensi menimbulkan permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, kehilangan data, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta keterbatasan dalam penyusunan laporan, serta keterbatasan dalam memperoleh informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan solusi yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan kemampuan serta skala usaha UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan data secara manual serta menganalisis kebutuhan penerapan sistem informasi sederhana yang dapat mendukung aktivitas operasional usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh Gambaran mengenai kondisi actual UMKM serta potensi penerapan sistem informasi yang relevan.

**Kata Kunci** — Transformasi Digital, UMKM, Sistem Informasi, Efisiensi Operasional, Daya Saing.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Transformasi digital menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta daya saing pelaku usaha di era modern. Pemanfaatan teknologi tidak hanya mempermudah progres operasional, tetapi juga membantu pelaku usaha dalam mengelola data, menyusun laporan, serta mengambil keputusan secara lebih tepat dan cepat.

Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dalam menggunakan konvensional dalam pengelolaan data, seperti pencatatan manual pada buku atau nota. Cara ini cenderung menimbulkan berbagai kendala, antara lain kesalahan pencatatan, kehilangan data, keterlambatan dalam pembuatan laporan, serta kesulitan dalam memantau perkembangan usaha secara menyeluruh. Kondisi tersebut dapat menghambat efisiensi operasional serta mengurangi kemampuan UMKM dalam bersaing di tengah perkembangan pasar yang kompetitif.

Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi yang praktis, efisien, dan mudah diterapkan untuk mendukung UMKM dalam proses transformasi digital. Penerapan sistem informasi sederhana dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data, mempercepat aktivitas operasional, serta membantu pelaku usaha dalam

mengambil keputusan secara lebih tepat dan berbasis data. Dengan adanya sistem yang terstruktur, UMKM diharapkan mampu mengoptimalkan kinerja usahanya sekaligus meningkatkan daya saing di tengah perkembangan era digital. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan data secara manual serta menganalisis kebutuhan terhadap penerapan sistem informasi sederhana yang sesuai. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji manfaat penerapan sistem tersebut dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing UMKM.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak aktivitas ekonomi, tetapi juga berkontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja serta pemerataan pendapat Masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda dan Hasanah (2024), UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Selain itu, UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berperan dalam mengurangi Tingkat pengangguran di berbagai wilayah.

Selain kontribusinya yang besar, UMKM juga memiliki karakteristik sebagai usaha yang fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menjadikan UMKM sebagai sektor yang relative Tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Namun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses terhadap modal, kurangnya infrastruktur pendukung, serta keterbatasan dalam pemasaran dan distribusi produk. Kondisi tersebut menjadi hambatan dalam pengembangan usaha dan peningkatan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif.

Sejalan dengan penelitian tersebut, Sarif (2023) menyatakan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penciptaan lapangan kerja, serta pemanfaatan teknologi digital. UMKM mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena memiliki kemampuan dalam menyerap tenaga kerja secara luas. Selain itu, digitalisasi UMKM juga memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional.

dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan sektor yang memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi kontribusi terhadap PDB, penciptaan lapangan kerja, maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya, diperlukan dukungan dalam bentuk akses teknologi, permodalan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan di era digital.

### **Transformasi Digital pada UMKM**

Transformasi digital merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam berbagai aspek operasional usaha dengan tujuan meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta daya saing di era ekonomi digital. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), transformasi digital menjadi factor penting untuk menjaga keberlanjutan usaha di tengah perkembangan teknologi dan persaingan global yang semakin ketat. Penerapan teknologi digital memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan proses bisnis, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

Transformasi digital juga memberikan peluang bagi UMKM, seperti peningkatan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses, pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan, serta kemudahan dalam mengakses pasar yang lebih luas melalui platform digital. Selain itu, penggunaan teknologi seperti e-commerce, sistem pemberdayaan digital, dan media sosial dapat membantu UMKM dalam meningkatkan visibilitas usaha serta memperluas jaringan pelanggan. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja usaha, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara lebih luas.

Namun demikian, implementasi transformasi digital pada UMKM tidak terlepas dari berbagai tantangan. Penelitian oleh Bahtiar et al. (2025) menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi UMKM meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi, rendahnya literasi digital, serta kurangnya keterampilan dalam pemanfaatan teknologi. Selain itu, faktor internal seperti kemampuan sumber daya manusia serta faktor eksternal seperti dukungan infrastruktur dan kebijakan pemerintah juga turut memengaruhi keberhasilan transformasi digital pada UMKM.

Lebih lanjut, transformasi digital memiliki karakteristik utama berupa otomatisasi proses bisnis, keterhubungan antar sistem, serta pengambilan keputusan berbasis data. Dengan adanya digitalisasi, UMKM dapat mengurangi ketergantungan pada proses manual yang kurang efisien serta meningkatkan akurasi dalam pengelolaan data usaha. Selain itu, transformasi digital juga memungkinkan UMKM untuk lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan konsumen yang dinamis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital merupakan langkah strategis yang penting bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, serta meningkatkan daya saing usaha. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, penerapan teknologi digital yang didukung oleh peningkatan literasi digital, infrastruktur yang memadai, serta kebijakan yang mendukung dapat membantu UMKM berkembang secara berkelanjutan di era digital.

### **Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan kumpulan komponen yang saling terhubung untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan informasi yang berguna dalam mendukung aktivitas organisasi maupun pengambilan keputusan. Dalam kegiatan usaha, sistem informasi berperan penting dalam membantu pengelolaan data agar lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses. Penerapan sistem informasi juga dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mempermudah proses pengawasan terhadap aktivitas bisnis. Berdasarkan penelitian oleh La Ode Anto, Yuli Lestari Labangu, dan Putri (2024), sistem informasi akuntansi mampu memberikan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis karena menyediakan informasi yang lebih akurat dan terorganisir.

Selain itu, sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan data, tetapi juga sebagai sarana pengolahan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung perencanaan dan pengembangan usaha. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, serta pengendalian arus kas usaha secara lebih efektif. Dengan adanya sistem informasi yang baik, pelaku usaha dapat mengurangi kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam kegiatan operasional usaha.

Penerapan sistem informasi sederhana pada UMKM juga memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan ketepatan pengolahan data, mempercepat proses kerja, serta mempermudah penyusunan laporan usaha. Sistem informasi yang didukung oleh perangkat

dan jaringan yang memadai mampu membantu pelaku usaha dalam mengelola data secara digital sehingga proses bisnis menjadi lebih efisien. Selain itu, penggunaan sistem informasi dapat membantu UMKM dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin berkembang di era digital.

Namun demikian, penerapan sistem informasi pada UMKM masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman teknologi, serta keterbatasan sarana pendukung. Meskipun begitu, penggunaan sistem informasi sederhana tetap menjadi solusi yang efektif bagi UMKM karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan usaha. Dengan penerapan sistem informasi yang tepat, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjaga keakuratan data, serta mendukung proses pengambilan keputusan bisnis secara lebih baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan operasional UMKM melalui pengelolaan data yang lebih terstruktur dan efisien. Penerapan sistem informasi sederhana dapat membantu pelaku usaha meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, mempercepat proses kerja, serta meningkatkan daya saing UMKM di era transformasi digital.

### **Efisiensi Operasional**

Efisiensi operasional merupakan kemampuan suatu usaha dalam menjalankan kegiatan operasional secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif untuk menghasilkan output yang maksimal dengan biaya, waktu, dan tenaga yang lebih rendah. Efisiensi operasional menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Menurut Purba dan Ibrahim (2023), efisiensi operasional berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan pemborosan dalam proses bisnis. Penerapan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi melalui penyederhanaan proses kerja, percepatan arus informasi, serta pengelolaan data yang lebih akurat.

Peningkatan efisiensi operasional pada UMKM juga dipengaruhi oleh transformasi digital. Mendrofa et al. (2025) menyatakan bahwa digitalisasi membantu UMKM meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, serta mempermudah pengelolaan usaha melalui penggunaan aplikasi digital seperti pembukuan, e-commerce, dan manajemen stok.

Selain itu, penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS juga mampu meningkatkan efisiensi transaksi. Khairani et al. (2025) menjelaskan bahwa QRIS membantu mempercepat transaksi, mengurangi biaya pengelolaan uang tunai, serta mempermudah pencatatan keuangan secara otomatis dan real time.

Dengan demikian, efisiensi operasional memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Penerapan teknologi informasi dan transformasi digital dapat membantu UMKM menjalankan proses bisnis secara lebih efektif, cepat, dan efisien di era digital.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Penelitian oleh Hakim, Narulita, dan Iswahyudi (2024) menjelaskan bahwa digitalisasi laporan keuangan secara lebih mudah, cepat, dan akurat. Pencatatan keuangan digital memudahkan pelaku usaha mengetahui kondisi laba rugi secara nyata, memantau arus keuangan, serta meningkatkan efektivitas pengelola usaha. Namun, penelitian tersebut juga menemukan adanya kendala berupa keterbatasan pengetahuan teknologi, biaya investasi, dan keamanan data.

Penelitian oleh Dewi, Safitry, dan Mustoffa (2021) mengenai penggunaan aplikasi Kasir Pintar pada UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh menunjukkan bahwa aplikasi kasir digital mampu membantu pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan perhitungan laba secara efektif. Sebelum menggunakan aplikasi, pencatatan dilakukan secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan dan membutuhkan waktu lebih lama. Setelah penerapan aplikasi kasir, proses transaksi menjadi lebih cepat, pencatatan lebih rapi, dan pemilik usaha lebih mudah memantau perkembangan usaha.

Selanjutnya penelitian oleh Novrina dkk. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi kasir berbasis Android mampu meningkatkan kualitas laporan laba rugi UMKM melalui pencatatan transaksi secara real-time, pengelolaan stok yang lebih baik, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi membantu UMKM mengurangi kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan efisiensi operasional usaha. Penelitian serupa oleh Saragih dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa aplikasi kasir digital berbasis Android membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan transaksi secara lebih efisien, memantau stok barang, dan menghasilkan laporan keuangan sederhana dengan lebih baik. Namun, penelitian tersebut menemukan kendala berupa rendahnya literasi digital dan keterbatasan perangkat teknologi.

Selain itu, penelitian oleh Ariningtyas dan Purnamawati (2025) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kasir seperti POS, Qasir, dan Free Cashier dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan UMKM serta mengurangi kesalahan pencatatan transaksi akibat human error. Penggunaan aplikasi kasir dinilai lebih praktis, efektif, dan efisien dibandingkan pencatatan manual karena proses perhitungan dilakukan secara otomatis dan data transaksi tersimpan lebih aman. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi dan aplikasi kasir digital memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dan efisiensi operasional UMKM di era transformasi digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji penerapan sistem informasi sederhana dalam mendukung proses transformasi digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi aktual yang terjadi di lapangan, khususnya terkait pengelolaan data usaha yang masih dilakukan secara manual. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM serta menganalisis kebutuhan sistem informasi yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas operasional usaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Wawancara**

Penelitian ini dilakukan terhadap dua UMKM yang bergerak di bidang perdagangan sembako, yaitu Toko U2MART dan Toko Rudy. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa kedua UMKM memiliki perbedaan dalam pengelolaan data usaha. Toko U2MART telah memanfaatkan aplikasi untuk pencatatan penjualan, sedangkan Toko Rudy masih menggunakan metode manual berupa buku catatan. Dalam pengelolaan stok barang, Toko U2MART masih melakukan pencatatan secara manual, sementara Toko Rudy belum melakukan pencatatan stok secara khusus.

Dari aspek pengelolaan keuangan, Toko U2MART telah menyusun laporan keuangan secara rutin, sedangkan Toko Rudy belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara teratur. Meskipun demikian, kedua pelaku usaha mengakui bahwa kesalahan

pencatatan masih dapat terjadi. Pada Toko U2MART, kesalahan biasanya muncul ketika jumlah pelanggan meningkat sehingga terdapat transaksi yang tidak tercatat. Sementara itu, Toko Rudy lebih sering mengalami kesalahan dalam perhitungan transaksi karena proses pencatatan masih dilakukan secara manual.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dinilai memberikan manfaat bagi pengelolaan usaha. Pemilik Toko U2MART menyatakan bahwa sistem digital sangat membantu dalam meningkatkan akurasi data dan mempermudah pemantauan stok barang. Di sisi lain, pemilik Toko Rudy menilai bahwa sistem digital cukup membantu, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur.

### **Permasalahan yang Ditemukan**

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi UMKM dalam menjalankan usahanya. Permasalahan pertama berkaitan dengan pengelolaan stok barang. Toko U2MART menyampaikan bahwa ketersediaan stok terkadang sulit dipantau sehingga beberapa produk sering mengalami kekosongan tanpa diketahui lebih awal.

Permasalahan kedua adalah kesalahan pencatatan transaksi. Pada saat jumlah pelanggan meningkat, beberapa transaksi berpotensi tidak tercatat sehingga dapat memengaruhi keakuratan data penjualan. Selain itu, penggunaan metode manual juga meningkatkan risiko kesalahan perhitungan yang dapat berdampak pada laporan keuangan usaha.

Permasalahan lainnya adalah persaingan usaha yang semakin tinggi. Toko Rudy mengungkapkan bahwa jumlah warung dan usaha sejenis yang terus bertambah menyebabkan penurunan jumlah pelanggan, sehingga diperlukan strategi pengelolaan usaha yang lebih efektif dan efisien.

### **Analisis Kebutuhan Sistem Informasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memerlukan sistem informasi sederhana yang mampu mendukung berbagai aktivitas operasional usaha. Kebutuhan utama yang teridentifikasi meliputi pencatatan penjualan, pengelolaan stok barang, dan penyusunan laporan keuangan.

Sistem informasi yang diterapkan diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta menyediakan informasi stok barang secara real time. Selain itu, sistem tersebut juga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat sehingga memudahkan pemilik usaha dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, penggunaan aplikasi kasir sederhana atau spreadsheet digital seperti Microsoft Excel maupun google sheet dapat menjadi alternatif yang mudah diterapkan oleh UMKM dengan biaya yang relatif terjangkau.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi sederhana memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Penggunaan sistem digital dapat membantu mempercepat proses pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan perhitungan, serta meningkatkan akurasi data usaha. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa digitalisasi mampu mendukung efektivitas pengelolaan usaha dan meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, informasi juga dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola stok barang secara lebih terstruktur. Informasi mengenai jumlah stok yang tersedia, barang yang sering terjual, serta kebutuhan pengadaan barang dapat diketahui dengan lebih cepat sehingga risiko kehabisan stok dapat diminimalkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

transformasi digital melalui penerapan sistem informasi sederhana merupakan langkah yang relevan bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki pengelolaan data, dan memperkuat daya saing usaha di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data pada UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada proses pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, dan penyusunan laporan keuangan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan metode manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data, serta kesulitan dalam memantau ketersediaan stok dan kondisi usaha secara keseluruhan. Sementara itu, UMKM yang telah memanfaatkan teknologi digital merasakan manfaat berupa peningkatan akurasi data dan kemudahan dalam pengelolaan informasi usaha.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sistem informasi sederhana memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital UMKM. Sistem tersebut dapat membantu proses pencatatan penjualan, pengelolaan stok barang, dan penyusunan laporan keuangan secara lebih terstruktur dan efisien. Selain itu, ketersediaan informasi yang lebih akurat dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis.

Dengan demikian, penerapan sistem informasi sederhana dapat menjadi solusi yang efektif dan mudah diterapkan oleh UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pengelolaan data, serta memperkuat daya saing usaha di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Oleh karena itu, transformasi digital melalui pemanfaatan sistem informasi perlu terus didorong agar UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariningtyas, N. N., & Purnamawati, I. G. A. (2025). Penggunaan sistem aplikasi kasir terhadap akurasi laporan keuangan (Studi kasus UMKM di Kecamatan Denpasar Timur). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 15(1), 22–31.
- Astuti, E. D., & Rosita, R. (2024). Pentingnya transformasi digital UMKM dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 2(4), 119–134. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i4.1499>
- Bahtiar, H., Rabbany, L. R., Bele, Y. F., Husna, M., & Matulesy, G. S. (2025). Digital transformation towards sustainability: Challenges and opportunities for Indonesian MSMEs. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 28(1), 131–150. <https://doi.org/10.24914/jeb.v28i1.13935>
- Dewi, P. K., Safitry, S. E., & Mustoffa, A. F. (2021). Penggunaan aplikasi kasir pintar dalam pencatatan keuangan (Studi kasus UMKM Poklarsar Wisna Fresh). 98–109. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabi>
- Fatmasari, A. (2024). Kontribusi sistem informasi manajemen dalam kesinambungan keberhasilan pengusaha kecil. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 124–135.
- Khairani, N., Saragih, A. Y., Panggabean, W. N., & Manihuruk, O. J. G. (2025). Pengaruh QRIS terhadap efisiensi operasional UMKM pada era transformasi digital: Studi literatur. *Journal of Social Science Research*, 5(3), 6764–6774.
- Mendrofa, L., Zandrato, B., & Zai, I. (2025). Pengaruh digitalisasi pada peningkatan efisiensi operasional usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia tahun 2023.
- Novrina, P. D., Satria, H., Meifari, V., Indriaty, N., & Syahputra, D. R. (2024). Optimalisasi adopsi teknologi 4.0 penggunaan aplikasi kasir pintar berbasis Android terhadap kualitas laporan laba rugi di UMKM Kepriputnyecerite. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 793–803.
- Ode Anto, L., Labangu, Y. L., & Putri. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap

- pengambilan keputusan bisnis bagi pelaku usaha mikro kecil (UMK) di Kota Kendari (Studi kasus UMK pada bidang kuliner). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1). <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- Purnomo, S., Nurmalitasari, N., & Nurchim, N. (2024). Digital transformation of MSMEs in Indonesia: A systematic literature review. *Journal of Management and Digital Business*, 4(2), 301–312. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i2.1121>
- Rahman Hakim, A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi pencatatan keuangan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 331–337. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337>
- Roida Purba, & Ibrahim, H. (2024). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis internasional. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4), 454–462. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.2061>
- Saragih, R., Gultom, I., Supiyandi, & Khalidy, F. (2025). Pemanfaatan aplikasi kasir digital berbasis Android untuk UMKM di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak (JUPEMBA)*, 1(1), 22–28.
- Sarif, R. (2023). Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1(1), 68–73. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 170–186.